

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGULUNG DENGAN TEKNIK
PAPER QUILLING DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA
BUNDA TALANG BABUNGO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

HANI RADHIATUL ISLAM

NIM 21022067

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGGULUNG DENGAN TEKNIK *PAPER QUILLING* DI
TAMAN KANAK-KANAK PELITA BUNDA TALANG BABUNGO

Nama : Hani Radhiatul Islam
NIM : 21022067/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Februari 2026

Disetujui oleh,

Pembimbing,



Prof. Dr. Delfi Eliza, M.Pd
NIP. 19651030 198903 2 001

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggulung Dengan Teknik *Paper Quilling* di Taman Kanak-
Kanak Pelita Bunda Talang Babungo

Nama : Hani Radhiatul Islam

NIM : 21022067/2021

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Februari 2026

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Delfi Eliza, M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd

3. Anggota : Mutia Afnida, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Radhiatul Islam
NIM : 21022067/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggulung Dengan Teknik *Paper Quilling* di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Talang Babungo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggulung Dengan Teknik *Paper Quilling* di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Talang Babungo" ini beserta seluruhnya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengambilan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber sebagaimana ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung risiko/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 06 Februari 2026

Saya yang menyatakan



Hani Radhiatul Islam

NIM. 21022067

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggulung dengan Teknik *Paper quilling* di Taman Kanak-kanak Pelita Bunda Talang Babungo**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada penelitian tugas akhir ini, peneliti selalu memperoleh bimbingan, dukungan, dan semangat dari banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti banyak mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Serli Marlina, S.Pd., M. Pd. Selaku Kepala Departmen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
2. Dr. Delfi Eliza, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian kepada penulis.
3. Lili Mulyani, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing Ananda dari awal Skripsi sampai Ananda sempro
4. Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd. Selaku Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran kepada penulis.
5. Mutia Afnida, M.Pd. Selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu tanpa tanda jasa bagi penulis

7. Ibu Sarmaini dan Bapak Azmal selaku orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Aris Yuanda Putra Amd.Tra ANT III selaku suami dari peneliti yang dengan penuh cinta memberikan dukungan, kasih sayang, dan pengorbanannya selama proses penulisan skripsi ini. Serta dukungan emosional yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam melewati masa-masa sulit selama penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan kelas Reguler B angkatan 2021, persahabatan kalian begitu berkesan dan tak akan peneliti lupakan
10. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada pihak sekolah di tempat peneliti akan melakukan penelitian, terutama kepada kepala sekolah ibu Elita Husna S. Pd dan rekan guru lainnya yang telah memberikan izin dan dukungan moral disaat peneliti melakukan penelitian.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini dan bermanfaat bagi para pendidik serta orang tua dalam memahami pentingnya kegiatan yang mendukung perkembangan motorik halus anak.

Padang, 6 Februari 2026

Hani Radhiatul Islam

ABSTRAK

Hani Radhiatul Islam. 2026. Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggulung dengan Teknik *Paper quilling* di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Talang Babungo. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakangnya oleh pentingnya stimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggulung dengan Teknik *paper quilling* serta ketertarikan peneliti terhadap kegiatan *paper quilling* yang muncul setelah melakukan observasi awal di tiga taman kanak-kanak berbeda, yang menunjukkan variasi praktik pembelajaran motorik halus dan potensi kegiatan menggulung sebagai strategi stimulasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan menggulung melalui teknik *paper quilling* dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Pelita Bunda Talang Babungo.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrument utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang berperan penting dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan empat orang guru. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terlibat langsung dalam kegiatan menggulung dengan Teknik *paper quilling* serta guru yang melaksanakan pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* merupakan pembelajaran yang terarah, bertahap dan adaptif, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan aktivitas menggunting, menggulung, dan menempel, serta evaluasi berbasis proses berkontribusi terhadap peningkatan koordinasi mata dan tangan, ketelitian gerak, konsentrasi, dan kemandirian anak. Temuan ini menegaskan bahwa *paper quilling* merupakan strategi pembelajaran kontekstual yang efektif dalam memperkuat praktik pengembangan motorik halus di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Halus, *Paper quilling*, Teknik Menggulung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggulung dengan Teknik Paper quilling di Taman Kanak-kanak Pelita Bunda Talang Babungo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sejak tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya.

Padang, 6 Februari 2026

Hani Radhiatul Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2. Hakikat Anak Usia Dini	16
3. Konsep Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	21
4. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	28
5. Kegiatan Menggulung dengan Teknik <i>Paper quilling</i> Pada Anak	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
C. Penjelasan Istilah	38
D. Instrumen Penelitian	43
E. Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49

G.	Teknik Analisis Data.....	54
H.	Teknik Keabsahan Data	57
BAB IV		60
A.	Temuan	60
1.	Temuan Umum.....	60
2.	Hasil Temuan Khusus Penelitian.....	68
a.	Temuan Khusus Berdasarkan Hasil Observasi	69
3.	Hasil Temuan Berdasarkan Hasil Wawancara	79
4.	Hasil Temuan Khusus Dokumentasi	89
B.	Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP		99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Implikasi	100
C.	Rekomendasi	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN-LAMPIRAN		108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Observasi Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggulung dengan Teknik Paper quilling Di TK Pelita Bunda Talang Babungo.....	44
Tabel 2. Format Wawancara Guru dalam Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggulung dengan Teknik Paper quilling di TK Pelita Bunda Talang Babungo.....	46
Tabel 3. Format catatan lapangan analisis pengembangan motoric halus di TK Pelita Bunda Talang Babungo	47
Tabel 4. Sumber Data Penelitian.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen observasi Perkembangan Motorik Halus anak TK Pelita Bunda Talang Babungo	52
Tabel 6. Rancangan Triangulasi.....	58
Tabel 7. Data Guru TK Pelita Bunda Talang Babungo	62
Tabel 8. Data Anak TK Pelita Bunda Talang Babungo	63
Tabel 9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di TK Pelita Bunda Talang Babungo	64
Tabel 10. Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) di TK Pelita Bunda Talang Babungo.....	65
Tabel 11. Langkah-langkah pembelajaran pada hari Kamis di TK Pelita Bunda Talang Babungo.....	67
Tabel 12. Rekapitulasi Observasi	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru mempersiapkan alat dan bahan sehari sebelum kegiatan (Hani, 22 Oktober 2025)	90
Gambar 2. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan di Kelas TK A (Hani, 23 Oktober 2025)	90
Gambar 3. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan di Kelas TK B1 (Hani, 30 Oktober 2025)	91
Gambar 4. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan di Kelas TK b2 (Hani, 06 November 2025)	91
Gambar 5. Guru melakukan pendampingan dan bimbingan individual	91
Gambar 6. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pelaksanaan di kelas TK B3 (Hani, 13 November 2025)	92
Gambar 7. Konsidi kelas TK A sebelum pembelajaran	153
Gambar 8. Dokumentasi Kondisi kelas saat kegiatan akan dimulai	153
Gambar 9. Dokumentasi anak menggunting kertas	153
Gambar 10. Anak menggulung hasil guntingan	154
Gambar 11. Dokumentasi anak menulis namanya sendiri di lembar kerja	154
Gambar 12. Dokumentasi anak memberi lem pada lembar kerja	155
Gambar 13. Dokumentasi anak menempelkan hasil gulungan	155
Gambar 14. Dokumentasi kegiatan anak TK A	155
Gambar 15. Dokumentasi Proses Kegiatan Anak di TK B	156
Gambar 16. Dokumentasi Hasil Karya Anak TK A	156
Gambar 17. Dokumentasi Hasil Karya Anak TK B	156
Gambar 18. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas TK A (23 Oktober 2025)	157
Gambar 19. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas TK B1 (30 Oktober 2025)	157
Gambar 20. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas TK B2 (Hani, 06 November 2025)	157
Gambar 21. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas TK B3 (Hani, 13 November 2025)	158

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Analisi Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman	56
Bagan 2. Ilustrasi Penyajian Data	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Triangulasi Penelitian	109
Lampiran 2. Rekapitulasi Observasi.....	111
Lampiran 3. Catatan Wawancara 1 Pra-Penelitian TK Kasih Ibu.....	112
Lampiran 4. Catatan Wawancara 2 Pra Penelitian di TK Harapan Bangsa	114
Lampiran 5. Catatan Wawancara 3 Pra-Penelitian TK Pelita Bunda.....	117
Lampiran 6. Catatan Wawancara 4	120
Lampiran 7 Catatan Wawancara 5	124
Lampiran 8. Catatan Wawancara 6	128
Lampiran 9. Catatan Wawancara 7	133
Lampiran 10. Catatan Lapangan 1	138
Lampiran 11. Catatan Lapangan 2	139
Lampiran 12. Catatan Lapangan 3	141
Lampiran 13. Catatan Lapangan 4	143
Lampiran 14. Catatan Lapangan 5	146
Lampiran 15. Catatan Lapangan 6	149
Lampiran 16. Catatan Lapangan 7	151
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	153
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	160

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Pasal 1 angka 14, PAUD didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Di tengah semangat transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka yang diatur oleh Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, guru diberikan keleluasaan untuk merancang pembelajaran sesuai konteks dan kebutuhan anak khususnya pada jenjang PAUD yang menekankan mutu Pendidikan yang fleksibilitas, kreativitas, dan asesmen formatif.

Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan strategis terbaru. Kemendikbudristek, (2024) mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 yang menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai acuan penyelenggaraan PAUD, memberi keleluasaan bagi pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Selanjutnya, pada tahun 2025, Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2025 memperkuat pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan menambahkan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam serta mata pelajaran pilihan, termasuk pemrograman dan kecerdasan buatan pada jenjang pendidikan dasar (Kurikulum Kemendikbud, 2025). Selain itu, pada periode 2025–2029, pemerintah juga meluncurkan strategi Rencana Aksi Nasional PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) yang mengedepankan peningkatan layanan pendidikan melalui

kerja sama antar sektor dan pemanfaatan teknologi, guna mendukung pendidikan orang tua serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2025).

Pengembangan motorik halus merupakan salah satu aspek utama dalam Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka pada fase fondasi. Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2024) Aspek ini mencakup keterampilan anak dalam mengoordinasikan gerakan mata dengan tangan, melatih kekuatan otot kecil, serta kemampuan mengendalikan berbagai alat sederhana seperti pensil, kuas, gunting, maupun sendok. Sejalan dengan itu, Kemendikbudristek (2022) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka juga menekankan bahwa pencapaian motorik halus tidak hanya sebatas keterampilan teknis, tetapi berhubungan erat dengan kemampuan anak mengekspresikan kreativitas melalui aktivitas menggambar, menempel, menggulung, melipat, hingga meronce. Selanjutnya BSKAP (2025) menegaskan bahwa pembaruan capaian pembelajaran terbaru mempertegas pentingnya stimulasi yang menyeluruh agar anak berkembang optimal dalam aspek motorik halus. Sejalan dengan itu, kajian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus tidak hanya mendukung kesiapan anak memasuki jenjang akademik, tetapi juga membentuk sikap tekun, mandiri, serta meningkatkan konsentrasi.

Motorik halus anak usia dini sangat penting untuk kesiapan belajar, seperti menulis, menggambar, dan merawat diri. Namun, masih ada anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan mengoordinasikan dan mengendalikan gerakan tangan.

Menurut keputusan Kepala BSKAP No. 032/H/KR/2024 terdapat 3 lingkup utama aspek perkembangan anak usia dini yaitu 1) Nilai agama dan budi pekerti, 2) Jati diri, 3) dasar literasi, Matematika, Sains, teknologi, rekayasa, dan Seni. sub-elemen jati diri mencakup penggunaan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) sebagai bagian dari perkembangan kemandirian anak. Mereka juga mulai menunjukkan kemampuan eksploratif dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting mengikuti pola, serta menempel gambar secara tepat.

Suryana (2021) menjelaskan perkembangan dapat dipahami sebagai perubahan yang bersifat progresif dan berkelanjutan dalam diri individu dari lahir hingga akhir hayat. Hal ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran praktek dan teori, bukan hanya teori saja. Dhiu dan Laksana (2021) mengatakan bahwa salah satu aspek yang penting untuk distimulasi adalah perkembangan fisik motorik, yang mencakup dua kategori, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus mencakup keterampilan yang melibatkan otot-otot kecil, seperti menggenggam, menulis, dan menggunakan alat. Sejalan dengan pendapat Sandra Adetya and Gina (2022) berpendapat perkembangan fisik dan motorik anak mencakup aspek tubuh, keterampilan motorik kasar, dan keahlian motorik halus, yang semakin meningkat pada usia 5 tahun.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini sangat krusial karena mencakup kemampuan menggerakkan otot-otot kecil seperti jari dan tangan, yang merupakan fondasi utama dalam aktivitas sehari-hari dan proses belajar di kemudian hari. Anak yang memiliki stabilitas dan koordinasi motorik halus yang

baik cenderung lebih mahir dalam menulis, menggambar, menggunting, serta menggunakan alat makan atau alat tulis secara mandiri

Namun, berbagai kajian di PAUD menunjukkan bahwa keterampilan ini sering kali masih belum optimal. Misalnya, penelitian oleh Nurjannah, (2018) di TK Alam Rizkia dan PAUD Khadijah Bungo menemukan motorik halus anak masih lemah ditandai oleh kurangnya koordinasi mata-tangan dan keterbatasan dalam menggerakkan jari-jari mereka

Seni menggulung kertas atau *paper quilling* telah diangkat sebagai alternatif inovatif untuk stimulasi motorik halus. Berbagai penelitian tindakan kelas menyebutkan bahwa melalui *paper quilling* terjadi peningkatan signifikan dalam stabilitas dan koordinasi motorik halus anak. Misalnya, kegiatan *quilling* pada anak kelompok B di TK ABA Balong Cangkringan Sleman berhasil meningkatkan stabilitas gerakan dari 46,87 % menjadi 80,21 % setelah dua siklus intervensi (Damayanti, 2015). Di tempat lain, *paper quilling* juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Darul Falah dan TK Pelita Bunda Solok (Rohmatin & Hasibuan, 2017)

Meskipun kebanyakan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif (PTK dan eksperimen), penelitian kualitatif masih sangat diperlukan untuk memeriksa secara mendalam bagaimana guru dan anak memaknai kegiatan *paper quilling* serta konteks pelaksanaannya di lapangan. Di RA Miftahurrahman Situbondo, misalnya, ditemukan bahwa *quilling* diterapkan secara sistematis dengan pendekatan keteladanan dan dukungan orang tua, yang meningkatkan tidak hanya motorik halus tetapi juga kreativitas dan motivasi anak (maimunah et al,

2025).

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, kemampuan anak dalam mengoperasikan gawai sering kali lebih menonjol dibandingkan keterampilan dasar seperti menggunting, menggulung, dan menempel. Hal ini menjadi ironi, mengingat masa usia dini seharusnya menjadi fondasi penting dalam pengembangan motorik halus yang berperan besar dalam kesiapan menulis dan aktivitas harian lainnya. Salah satu tantangan yang dihadapi pendidik adalah bagaimana menciptakan kegiatan yang menarik namun tetap bermakna dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kegiatan seperti menggulung kertas dengan Teknik *paper quilling* yang melibatkan proses menggunting, menggulung dan menempel kertas dapat menjadi alternatif kreatif dalam menstimulasi motorik halus anak secara menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana upaya guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan sederhana namun menyenangkan seperti kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling*.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada beberapa Taman Kanak-kanak di wilayah Talang Babungo, ditemukan bahwa di TK Pelita Bunda Talang Babungo menunjukkan perkembangan kemampuan motorik halus anak yang lebih optimal. Hal ini terlihat dari keterampilan anak dalam melakukan aktivitas manipulatif seperti memegang alat tulis dengan kontrol yang baik, menggunting sesuai pola, serta melakukan koordinasi mata dan tangan secara terarah. Temuan awal tersebut menjadi dasar pertimbangan peneliti dalam menetapkan lokasi penelitian karena menunjukkan adanya praktik stimulasi yang berkembang.

Peneliti menilai bahwa keunikan TK tersebut tampak dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang mampu membentuk anak menjadi lebih baik dan berkualitas. Temuan prapenelitian mengindikasikan bahwa guru di TK Pelita Bunda Talang Babungo memiliki peran yang dominan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Upaya guru terlihat dari konsistensi dalam memberikan stimulasi, penggunaan variasi kegiatan manipulatif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada anak. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara sadar oleh guru.

Penelitian ini berupaya memberikan analisis mendalam untuk mengungkap bagaimana kegiatan teknik *paper quilling* mempengaruhi pengembangan motorik halus anak. Maka penulis tertarik akan melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membentuk dengan Teknik *Paper quilling* di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Talang Babungo"**.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggulung menggunakan teknik *paper quilling*, Perencanaan kegiatan menggulung dengan Teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus Pelaksanaan kegiatan menggulung dengan Teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus.

Evaluasi kegiatan menggulung dengan Teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus?
3. Bagaimana Evaluasi kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka didapatkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus
2. Menggambarkan pelaksanaan kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motoric halus
3. Menganalisis evaluasi kegiatan menggulung dengan teknik *paper quilling* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membentuk. Teknik *paper quilling* sebagai media pembelajaran dapat memperkaya khazanah metode pembelajaran kreatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan keterampilan anak usia dini

melalui kegiatan ini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan yang efektif untuk menstimulasi motorik halus anak. Guru juga dapat memahami faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga mampu memperbaiki kualitas pembelajaran ke depannya.

b. Bagi Anak

Melalui kegiatan *paper quilling*, anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, serta konsentrasi. Kegiatan ini juga melatih anak untuk lebih teliti, sabar, dan mampu mengoordinasikan gerakan tangan dan mata secara harmonis.

c. Bagi Lembaga TK PAUD

Penelitian ini memberikan informasi dan masukan terkait penerapan metode kreatif dalam pembelajaran, khususnya melalui kegiatan *paper quilling* yang dapat digunakan sebagai inovasi dalam pengembangan kurikulum serta program kegiatan yang mendukung pertumbuhan aspek motorik halus anak.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal pengembangan motorik halus melalui pendekatan kreatif. Selain itu, proses penelitian ini memperkuat

kemampuan peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian kualitatif secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian. Pengalaman ini juga menjadi bekal penting bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama studi serta dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik atau akademisi di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggulung dengan teknik paper quilling berperan penting dalam mendukung pengembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelita Bunda Talang Babungo melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur.

Pertama, dari aspek perencanaan, guru menyusun kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Perencanaan meliputi penetapan tujuan pembelajaran yang berfokus pada stimulasi koordinasi mata dan tangan, pemilihan media dan bahan yang aman serta mudah digunakan, serta penyusunan langkah-langkah kegiatan paper quilling yang bertahap. Perencanaan ini memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran.

Kedua, dari aspek pelaksanaan, kegiatan menggulung dengan teknik paper quilling dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pemberian contoh oleh guru, pendampingan selama proses menggulung dan menempel, hingga pemberian kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui hasil karya. Anak menunjukkan keterlibatan yang tinggi, kemampuan mengoordinasikan gerakan jari dan tangan dengan penglihatan, serta peningkatan ketelitian dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas. Pelaksanaan kegiatan ini juga mencerminkan peran guru sebagai fasilitator yang memberikan motivasi dan

bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Ketiga, dari aspek evaluasi, guru melakukan penilaian melalui observasi langsung terhadap proses dan hasil karya anak. Evaluasi difokuskan pada indikator perkembangan motorik halus, seperti kekuatan dan kelenturan jari, ketepatan menggulung dan menempel, kemandirian, serta kemampuan mengikuti instruksi. Kendala yang ditemukan, seperti perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan waktu pembelajaran, diatasi dengan pemberian pendampingan individual dan penyesuaian tingkat kesulitan kegiatan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian perkembangan anak, tetapi juga sebagai dasar perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kegiatan menggulung dengan teknik paper quilling dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran kreatif yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini. Penerapan kegiatan ini mendorong guru untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan media sederhana sebagai sarana pembelajaran yang bermakna. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran guru dalam melakukan asesmen autentik melalui observasi proses, sehingga perkembangan anak dapat dipantau secara berkelanjutan dan kontekstual.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, direkomendasikan agar guru terus mengembangkan variasi kegiatan paper quilling dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan anak, sehingga stimulasi motorik halus dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan waktu, sarana, dan pelatihan bagi guru untuk memperkaya strategi pembelajaran berbasis kegiatan kreatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut penerapan teknik paper quilling terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti kreativitas, sosial-emosional, dan kemampuan komunikasi, dengan menggunakan pendekatan dan konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (2025). *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*.
- Aisyah, S., & al., et. (2019). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id>
- Angelisca, A. . (2022). *Pengaruh bermain paper quilling terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun*. universitas jambi.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran: Teori dan praktik dalam pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Assa'adah, K., Mardhotillah, S., & Mufaro'ah. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus melalui kegiatan kolase Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di KB Muara Kasih Bengkalis. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Aulina, C. N. (2017). *Metodologi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-979-3401-56-0/783>
- Badan Standar, Kurikulum, dan A. P. (2024). *Panduan capaian pembelajaran fase fondasi*. <https://repository.kemendikdasmen.go.id/33313/>
- Badan Standar, Kurikulum, dan A. P. (2025). *Surat Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang revisi capaian pembelajaran PAUD*. <https://www.paud.id/revisi-capaian-pembelajaran-cp-paud-kurikulum-merdeka/>
- Bahasa, badan pengembangan dan pembinaan. (2021). *kamus besar bahasa indonesia v*. <https://kbbi.web.id/kegiatan>
- Bahasa, B. P. D. P. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/gulung>
- Bongyuvi, R. L., & Melia Dwi Widayanti. (2023). Pengaruh Media Colour Corrugated Paper (Kokoru) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Mekar Sari Surabaya. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 389–397. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2390>
- Cahyani, R., Herlina, & Ilyas, S. N. (2024). *Pengaruh Kegiatan Paper Quilling Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina*. 6, 325–337.
- Creswell, J. W. (2024). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

- Damayanti, N. (2015). Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Halus Anak Melalui Paper quilling Pada Anak Kelompok B Tk Aba Balong Cangkringan Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, 14. <https://journal.student.uny.ac.id>
- Desa, M., & Jatibanteng, K. (n.d.). 1, 2, 3. 747–758.
- Dewantara, K. . (2004). *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, dan sikap merdeka dalam pendidikan*.
- Dua Dhiu, K., & Ngurah Laba Laksana, D. (2021). The Aspects Of Child Development On Early Childhood Education Curriculum. *Journal of Education Technology*, 1(1), 1–7.
- El-Dosuky, A. E.-S. (2024). Using the Art of Quilling as a Visual Art to Enrich the Aesthetic Values of Women’s Casual Jackets. *International Design Journal*, 14(5), 161–169. <https://doi.org/10.21608/idx.2024.372797>
- Elizabeth, H. (1978). *Child Growth and Development*. McGraw-Hill Education.
- Endah, A. (2018). *ANI YUDHOYONO : 10 Tahun Perjalanan Hati*.
- Fiantika, Wasil M, Jumiati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gallahue, D., Ozmun, J., & Goodway, J. (2019). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults: Infants, Children, Adolescents, Adults*. https://www.amazon.com/Understanding-Motor-Development-Children-Adolescents-dp-1284174948/dp/1284174948/ref=dp_ob_title_bk#
- Guslinda dan kurnia. (2018). *media pembelajaran anak usia dini*. <https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hi=id#v=onepage&q&f=false>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawati, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayati, N. (2021). Respon belajar anak usia dini dalam kegiatan pengembangan motorik halus. *Jurnal PAUD*, 10(1), 15–24. <https://journal.uny.ac.id/index.php/paud>
- Hidayati, N., Solihin, M., & Narti, W. (2023). Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Paper quilling pada Anak Kelompok B di PAUD Khadijah Sungai Buluh Indah Kabupaten Bungo. *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 161–176.

<https://doi.org/10.51311/alayya.v3i2.608>

Hurlock, E. B. (1979). *Child development* McGraw-Hill series in psychology (Fifth Edition). *McGraw-Hill*, 1–520.

Indonesia, K. P. dan K. R. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Capaian pembelajaran PAUD Kurikulum Merdeka*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/paud/Capaian-Pembelajaran-PAUD.pdf>

Khadijah, M.Ag., A. nurul. (2020). *perkembangan fisik motorik anak usia dini*. <https://books.google.co.id/books?id=Bf72DwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Khadijah, & Amelia, N. (2020a). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Kencana.

Khadijah, & Amelia, N. (2020b). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kencana.

Kurniawan. (2022). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. rajawali pers.

Magill, R., & Anderson, D. (2024). *Motor Learning and Control Concepts and Applications*. McGraw-Hill Education. https://www.readings.com.au/product/9781266940361/motor-learning-and-control-concepts-and-applications-ise--richard-magill--2024--9781266940361?utm_source=chatgpt.com

Manik, D. (2022). *Merdeka menurut Ki Hajar Dewantara*. https://www.academia.edu/90285707/Merdeka_Menurut_Ki_Hajar_Dewantara

Mara, U. T., Ahmad, Y., Mara, U. T., & Mara, U. T. (2024). *Early childhood care and education (ecce) in malaysia: the talent gap*. 22, 63–71.

Marhayati, C., Rindiani, A., Sukrisno, W. h, Thamrin, H., & Imanuddin, M. (2024). *Analisa Yuridis Tentang Definisi Anak Dalam Hukum Positif di Indonesia*. *Jurnal Legalitas*. <https://doi.org/10.58819/jle.v2i2.122>

Maulani, G., Hadikusumo, R. A., & Jamin, N. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Issue November).

Mawarni, D. (2025). *Paper quilling : How it Applies to Early Childhood Fine Motor Development*. 6(1), 25–36.

- Mayar, F. (2024). *Mengasah Kreativitas Anak Usia Dini dari Bahan Loose Parts*.
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldaña, J. (2019a). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (4th ed.). sage publications/ UI PRES.
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldaña, J. (2019b). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed). sage publications.
- Moleong, L. j. (n.d.). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. j. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
<https://rosda.co.id>
- Nilamsari, R. (2023). *Implementasi metode Paper quilling untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Nurjannah, D. (2018). Jurnal audi. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359(1), 63–72.
- Nurlaili. (2019). *pengembangan motorik halus anak usia dini*.
[http://repository.uinsu.ac.id/7570/1/Modul Pengembangan Motorik Halus Anak.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/7570/1/Modul%20Pengembangan%20Motorik%20Halus%20Anak.pdf)
- Oktaviani, D., Dianita, S. christina, Riskiana, C., & wijaya, P. intan. (2021). Bermain Dengan Media TASRU (Kertas Kokoru) Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Jurnal Media Efektor*.
https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/16269?utm_source=chatgpt.com
- Paat, R. D. (2006). *Paper quilling: Kreasi Indah Gulungan Kertas Penghias Kartu Ucapan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pebrianti, W. (2024). Pengembangan kompetensi guru PAUD dalam proses pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*.
<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1477>
- Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024, Pub. L. No. 12 (2024).
<https://peraturan.go.id/files/permendikbudristek-no-12-tahun-2024.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak, Pub. L. No. 78 (2021).
[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/168553/PP Nomor 78 Tahun 2021.pdf%0A](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/168553/PP%20Nomor%2078%20Tahun%202021.pdf%0A)

- Puspitasari, A. (2021a). Pengaruh Paper Quilling Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak- Kanak. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Paud*. <https://www.semanticscholar.org/reader/5e8b94d241eb8e79d130cb06c1f62b5c293a649a>
- Puspitasari, A. (2021b). Pengaruh paper quilling terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di taman kanak-kanak. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.26858/tematik.v7i1.20965>
- Putri, A., & Lestari, S. (2019). Keterlibatan anak dalam kegiatan motorik halus sebagai indikator respon belajar. *Jurnal PAUD Terpadu*, 3(1), 22–30. <https://journal.unnes.ac.id>
- Rahmawati, I., & Sulastri. (2020). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 87–95. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Rohmatin, I., & Hasibuan, R. (2017). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Paper Qualling Pada Anak Kelompok B3 di TK Darul Falah Cukur Diwek Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 6(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/20310>
- Sadiman, A. (2014). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*.
- Sandra Adetya, & Gina, F. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.21501>
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Anak*. Kencana. <https://kencana.co.id>
- Sardiman, A. (2020). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. rajawali pers.
- Sari, D., & Wahyuni, S. (2019). Pembelajaran berbasis aktivitas dalam pengembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 40–48. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpaud>
- Slamet Riyadi, Muhammad Darwis, Tukiyo, Mas'ud Muhammadijah, & Didik Cahyono. (2023). Analysis of the Relationship between Fine Motor Skills and Montage Activities in Early Childhood. *Journal of Childhood Development*, 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i1.3328>
- Sodliyah. (2021). *pendidikan dan ilmu pendidikan*.
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Ariyanti, F. W. (2019). Stimulasi

Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. In *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.

Sukatin, S., Mutaqin, K., Astuti, P., Widiyansih, W., & Putri, Y. (2023). Psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.492>

Suryana, D. (2021a). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Masa anak usia dini adalah periode di mana individu memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa. Anak-anak pada usia ini memiliki potensi yang berbeda-beda, sehingga pelayanan yang diberikan harus dilakukan dengan serius agar setiap potens

Suryana, D. (2021b). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. <https://doi.org/9786232189973>

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O0xWEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=wpoWzD2FIL&sig=hSF1T01ScfjFPYNdqwvA3MVZM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Utami, R. (2021). Pembelajaran hands-on activity dan dukungan guru dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1200–1208. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>

Wahyuni, R. (2023). *pengembangan media pembelajaran bahasa ingris*.

Wina, S. (2015). *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran*.

Wulandari, W., Dhieni, N., & Sumantri, M. . (2021). Pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam pengembangan diri guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood*. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC/article/view/1641>

Yan Yan, N., Endah, J., Sri, N., & Siti, A. (2019). Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 3(2), 85–92.

Yuli, B. (2012). *Paper quilling: Panduan Berkreasi dan berbisnis*. Metagraf.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.